

Determinan Factor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Determining Factors Affecting Company Value

Muhani Nurrachmadhona

Universitas Nasional / Indonesia

muhani@civitas.unas.ac.id

Abstrak: Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mencapai keberhasilan dan nilai jual yang bagus. Salah satu cara mencapai keberhasilan dapat ditempuh dengan cara memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Populasi penelitian ini adalah industri manufaktur *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 16 perusahaan manufaktur *food and beverages*. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2017 dengan bantuan data website penyedia informasi www.sahamok.com.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan

Abstract: Every company has the same goal, namely to achieve success and good selling points. One way to achieve success can be achieved by maximizing the present value. The purpose of this study intends to determine the effect of *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* (GCG) and *Corporate Social Responsibility* (CSR) on the value of companies in the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2017. The population of this study is the food and beverages manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. The method of determining the sample by purposive sampling method, with several predetermined criteria, the number of samples is as many as 16 food and beverages manufacturing companies. Research data is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2017 with the help of information provider website data www.sahamok.com.

Keywords: *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Value of Companies

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi, harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik.

Modal intelektual (*intellectual capital*) adalah suatu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan. *Intellectual capital* merupakan komponen yang disusun, ditangkap, dan digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi. Sedangkan aset intelektual atau aset pengetahuan sendiri terdiri dari modal pelanggan (*relational capital*), modal karyawan (*human capital*), dan modal organisasi (*structural capital*) yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilai dan memperluas nilai perusahaan. *Intellectual capital disclosure* ini memungkinkan manajer membuat strategi untuk pencapaian permintaan *stakeholder/investor* untuk meyakinkan atas keunggulan kebijakan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, dimana di dalamnya tercakup suatu bentuk perlindungan terhadap pemegang saham (publik) sebagai pemilik perusahaan dan kreditor sebagai penyandang dana eksternal. Mekanisme *corporate governance* meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, keberadaan komite audit dan dewan komisari independen. Dengan

demikian penerapan *Good Corporate Governance* dipercaya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* itu telah muncul secara global sejak lama di berbagai negara. Kesadaran akan penerapan tanggung jawab sosial ini menjadi penting seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk atau barang yang ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial. Tujuan penelitian Untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Intellectual Capital

Intellectual capital (modal intelektual) adalah aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut *International Federation of Accountant (IFAC)* terdapat beberapa istilah yang hampir mirip dengan *intellectual capital*, antara lain *intellectual property*, intelektual aset, *knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan (Widyaningrum, 2004).

Good Corporate Governance

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan. Tujuan *corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Kepemilikan Institusional

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang terafiliasi dengan Direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan Novrianti dkk (2013).

Ukuran Perusahaan

Komite Audit Independen

Sam'ani (2008) menjelaskan bahwa komite audit berperan dalam memastikan kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Fungsi komite audit yang efektif akan mengarah pada semakin baiknya fungsi *control* sehingga konflik keagenan dapat diminimalisasi.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2006).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan

saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu Sartono (2010:487).

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2017.

Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari (IDX) *Indonesia Stock Exchange* (Bursa Efek Indonesia).

Objek Penelitian

Data dari penelitian ini meliputi data perusahaan manufaktur food and beverages pada tahun 2016 – 2017 yang dipandang cukup mewakili kondisi-kondisi perusahaan di Indonesia.

Metode Pengumpulan data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan cara mendokumentasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 sampai 2017 melalui situs www.idx.co.id dan sahamok.com

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi serta uji hipotesis yang meliputi uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²) dan juga uji regresi linear berganda.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui variable-variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Independen dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan persamaan umum regresi linear berganda atas 5 variabel independen dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
11	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk
13	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber : Data yang diolah

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
IC	26	1.3884	177.2338	23.640188	7.6958046
KI	26	.233365251	1.000000000	.70226595450	.042644344966
KIND	26	.2500	.6667	.396962	.0188354
KAI	26	.2500	.5000	.336512	.0108221
CSR	26	.2088	.4396	.279792	.0094286
TOBIN'S Q	26	.483600000	1.31893189	.847896667	.033933105
Valid N (listwise)	26				

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Uji normalitas setelah outlier

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean ,0000000 Std. Deviation ,16588546
Most Extreme Differences	Absolute ,092 Positive ,092 Negative -,072
Test Statistic	,092
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dalam penelitian ini normalitas data juga dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Tabel 3 pada alpha sebesar 5%. Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	0.765	0.067		11.357	0		
1 IC	0.053	0.098	0.073	1.57	0.132	0.622	1.609
KI	-0	0.031	-0.004	-0.094	0.926	0.882	1.134
KIND	-0.04	0.079	-0.024	-0.543	0.593	0.699	1.431
KAI	-2.02	0.152	-0.643	-13.263	0	0.574	1.741
CSR	2.763	0.147	0.768	18.835	0	0.812	1.232

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dengan nilai tolerance untuk intellectual capital (IC), kepemilikan institusional (KI), komisaris independen (KIND), komite audit independen (KAI), dan *corporate social responsibility* (CSR), masing-masing sebesar 0,622; 0,882; 0,699; 0,574; dan 0,812 yang dapat berarti hasil tolerance dari 5 variabel tersebut > 0,01 serta masing-masing mempunyai VIF 1,609; 1,134; 1,431; 1,741; dan 1,232 yang berarti nilai VIF dari ke delapan variabel tersebut < 10. Jadi, dapat disimpulkan persamaan regresi tidak terdapat problem multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 ^a	.973	.966	.031779989652072	1.842

a. Predictors: (Constant), CSR, KAI, KI, KIND, ICD

b. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel Uji Multikolinearitas di atas menunjukkan nilai tolerance 5 variabel diatas > 0,10 dan VIF dari 5 variabel diatas < 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil Uji Autokorelasi Setelah di transformasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Setelah di transformasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 ^a	.644	.617	.15706	2,007

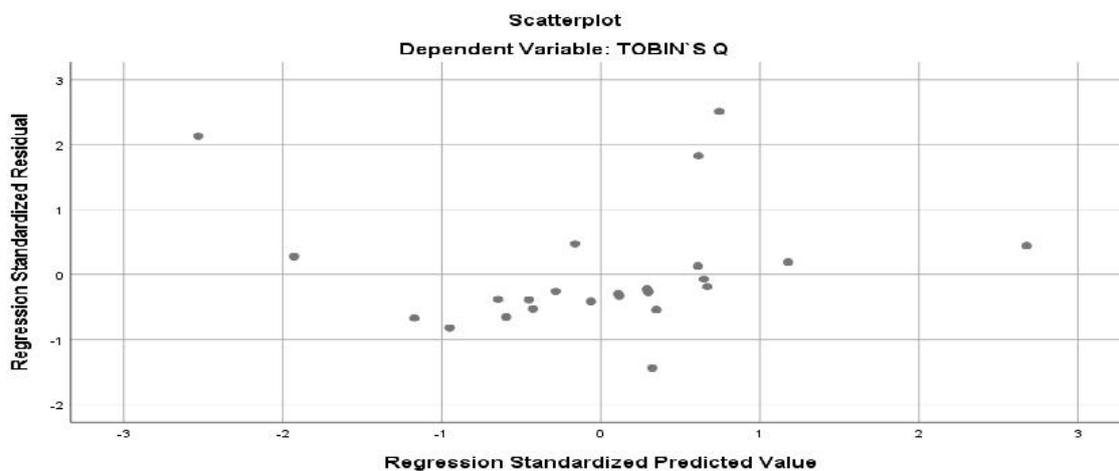
a. Predictors: (Constant), Lag_X5, Lag_X1, Lag_X2, Lag_X4, Lag_X3

b. Dependent Variable: Lag_Y1

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Nilai durbin watson (D-W) pada tabel 6 diatas diperoleh nilai D-W sebesar 1,842 dimana nilai ini termasuk kedalam kriteria kedua. Jadi, tidak ditemukannya gejala autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi didalam penelitian sehingga data dapat berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Glejser Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.105	.043		2.460	.023
	IC	.053	.098	.354	1.409	.174
	KI	-.016	.020	-.171	-.809	.428
	KIND	-.030	.050	-.140	-.592	.561
	KAI	-.074	.096	-.201	-.769	.451
	CSR	-.149	.093	-.353	-1.605	.124

a. *Dependent Variable:* TOBIN'S Q

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Tabel 7 dan Grafik 4.1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,174; 0,428; 0,561; 0,451; dan 0,124. Tingkat profitabilitas ada yang diatas 5% hal ini berarti tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Yang artinya tidak ada nya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi yang menjadi syarat uji heterokedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.973	.966	.031779989652072

a. *Predictors:* (Constant), CSR, KAI, KI, KIND, ICD

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Pada tabel 8 model 1 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,973 atau 97,3% variabel independen mempengaruhi variabel dependen didalam penelitian. sedangkan sisanya sebesar 0,027 atau 2,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian, faktor faktor lain tersebut diantara lain adalah perkembangan ekonomi, suasana politik, budaya, sosial dan variabel independen lainnya.

Hasil Uji Statistif F

Tabel 9. Hasil Uji Statistif F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	.728	5	.146	144.212	.000 ^b
	Residual	.020	20	.001		
	Total	.748	25			

a. *Dependent Variable:* TOBIN'S Q

b. *Predictors:* (Constant), CSR, KAI, KI, KIND, IC

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Dari uji ANOVA atau F test pada tabel 9 model pertama didapat nilai F hitung sebesar 144,212 dengan sig 0,000 menunjukkan hasil yang Fit. maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* (IC), Komite Audit Independen (KAI), Kepemilikan Institusional (KI), Komisaris Independen (KIND), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Statistif t

Tabel 10. Hasil Uji Statistif t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.765	.067		11.357	.000
	IC	.053	.098	.073	1.570	.132
	KI	-.003	.031	-.004	-.094	.926
	KIND	-.043	.079	-.024	-.543	.593
	KAI	-2.016	.152	-.643	-13.263	.000
	CSR	2.763	.147	.768	18.835	.000

a. *Dependent Variable:* TOBIN'S Q

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Hasil pengujian terhadap variabel *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$ sehingga pengujian (H_0) diterima dan menolak (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian terhadap variabel Kepemilikan Institusional (KI) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,962 > 0,05$ sehingga pengujian (H_0) diterima dan menolak (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian terhadap variabel Komisaris Independen (KIND) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,05$ sehingga pengujian (H_0) diterima dan menolak (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa Komisaris Independen (KIND) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian terhadap variabel Komite Audit Independen (KAI) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga pengujian (H_0) ditolak dan menerima (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa Komite Audit Independen (KAI) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga pengujian (H_0) ditolak dan menerima (H_a). Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.765	.067		11.357	.000		
	IC	.053	.098	.073	1.570	.132	.622	1.609
	KI	-.003	.031	-.004	-.094	.926	.882	1.134
	KIND	-.043	.079	-.024	-.543	.593	.699	1.431
	KAI	-2.016	.152	-.643	-13.263	.000	.574	1.741
	CSR	2.763	.147	.768	18.835	.000	.812	1.232

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Sumber : IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisa pengaruh dari hasil output yang disajikan pada tabel 11 dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Nilai Perusahaan = $0,765 + 0,053 IC - 0,003 KI - 0,043 KIND - 2,016 KAI + 2,763 CSR + \varepsilon$

KESIMPULAN & SARAN

Intellectual Capital, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Komite Audit Independen dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Untuk Uji variabel secara bersama-sama melalui uji f disimpulkan Secara simultan dengan uji f variabel *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governnce* (kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit independen) serta *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017. Dari Hasil Penelitian dan Kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

(1) untuk Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dari industri lain dan memperluas tahun penelitian sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga investor dapat melihat apa saja yang menjadi pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

REFERENSI

- Agustina, W. (2007). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Kantor Akuntan Publik di Surabaya. . *Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga* . Surabaya.
- Aida, Rahma, N., & Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan : Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Skripsi* .
- Ainur, R. A. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Berbasis Karakteristik Manajemen Pada Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*.
- Anggraini, F., & Retno., R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan. *Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX.*, (pp. 23-26). Padang.
- Anthony, Robert, N., & Govindarajan., V. (2005). *Management Control Systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, H. I., & Chariri, A. (2011). *Hubungan Antara Mekanisme Good Corporate Governance (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Saham Asing, Hutang dan Kualitas Audit) dengan Kinerja Saham*.
- Armin, M. I. (2011). Pengaruh Penghargaan Indonesia Sustainability Reporting Awards (Isra) Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Isra 2009-2010). *Jurnal Akuntansi Universitas Hasanudi*.
- Bapepam. (2004). *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Peraturan Nomor IX.I.5. Komite Audit Indepen.

- Bapepam-LK. (2004). *Peraturan Nomor IX.1.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004)*. Jakarta: Bapepam-LK.
- Bontis, Nick, Keow, W. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, Vol 1(No. 1).
- Brigham, & Ehrhardt. (2005). *Financial Management Theory And Practice* (11 ed.). Ohio: South Western Cengage Learning.
- Brigham, F. E., & Joel, F. H. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Jogi, Y., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 (No.1), 1-8.
- Cornett, & Millon, M. (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*.
- Darmawati, D., Khomsiyah, & Rahayu, R. G. (2005, Januari). Hubungan Corporate governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8(No. 1).
- Downes, J., & Goodman, J. (1998). *Dictionary of Finance and Investment Term, Barrons Educational Series*.
- Fakhrudin, & Hadianto, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Febryani, A., & Zulfadin, R. (2003). Analisa Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7 (No.4).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2006). *Principles of Manajerial Finance* (10 ed.). Boston: Pearson Education.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 13 (No. 01).
- Haniffa, R., & Cooke, E. T. (n.d.). Corporate Governance and Disclosure in Malaysian Corporations. 2002.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, D. T. (2005). Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Himawan, F. A. (2007). Analisis Pengaruh Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2006 Terhadap Abnormal Return Dan Volume Saham Perusahaan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada 12 Perusahaan di BEI). *Jurnal Esensi*, Vol. 10(No. 3).
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Jensen, C. M., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Manajerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Jesica, & dkk. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi di BEI) . *Jurnal Vol 1, No,4 Julis* .
- Kep-29/PM/2004. Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.* (2004). Badan Pengawas Pasar Modal.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No : KEP-117/M-MBU/2002. (2002). *Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).*
- Kusnaedi. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen Kompensasi.* Jakarta: Citra Bahana.
- Masjid, Amirul, M. T., & Cahyono, Y. T. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. . *Seminar Nasional dan The 2nd Call for Syariah Paper.*
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol. 11(No. 1), 30-41.*
- Noerirawan, R., & dkk. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Vol.1 (No. 2), 4.*
- Novrianti, V. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2011). *Skripsi* .
- Nugroho, F. A. (2014). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kararakteristik Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris ada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012). *Skripsi Sastra-1.* Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegor .
- Nurchayani. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Kepemilikan Institusioanl terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan peserta CGPI yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Artikel Akuntansi.*
- Octavia, Helen, & Hermi. (2014). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010 dan 2011). *Vol. 1 (No. 1).*
- OECD, Principles of Corporate Governance, Paris, France, OECD Publications Services. (n.d.). 2004.
- Pangestika, W. M. (2010). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). . *Skripsi* . Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Payamta. (2001). Analisis Pengaruh Keputusan Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IV.* Jakarta.

- Pengertian CSR menurut World Business Council in Sustainable Development dan (PSAK) No.1 Paragraf kesembilan. (Revisi 1998). Retrieved from [http://www.google.com/corporate social responsibility \(CSR\)](http://www.google.com/corporate%20social%20responsibility%20(CSR))*
- Pradhono. (2004). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income , Earnings, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Pemegang Saham. *Jurnal akuntansi & keuangan, Vol 6 (No.2).*
- Purwaningtyas, P. F. (2011). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspanegara. (2009). Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Utara. . *Skripsi*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, & Ellanyndra, M. (2011). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Business Performance pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi* . Universitas Diponegoro.
- Reny, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2010) . *Jurnal Nominal/Volume 1 Nomor 1*.
- Ruky, A., & Guritno. (2010). Pengaruh Kompensasi Karyawan Mengenai Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja. *JRBI, Vol 1. No 1, 63-74*.
- Sabrina, I. A. (2010). Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Sam'ani. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 695 (BEI) Tahun 2004-2007. *Tesis Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana*. Univesitas Diponegoro.
- Sartono, A. (2010.). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi, & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). . *Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 5(No. 1)*.
- Setianingsih, & dkk, Y. P. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktr yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012),. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume: 2 No:1)*.
- Setyowati, & dkk, V. K. (2014). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Indeks Bisnis-27 yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol.15 (No. 1)*.
- Shlefier, A., & Vishny, R. (1997). "A Survey of Corporate Governance". *Journal of Finance, Vol 52(No.2), 737-783*.
- Suardi, & Dhingahayu, G. N. (2015.). Pengaruh pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 3 No. 1)*.

- Suci, S. K. (2010). Pengaruh Adanya Pengumuman Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) Terhadap Kepercayaan Investor. *Widya Warta No. 01 Tahun XXXIV*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sulaiman, F. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2009-2011. . *Jurnal* .
- Surya, M. (2008). *Remunerasi dan Kompensasi Perusahaan*. Jakarta: Ghalia.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syafitri, T. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016). *Skripsi* .
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital". *Simposium Nasioanal Akuntansi XI*. Pontianak.
- Trihartati, A. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Skripsi* . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan IB-VAIC Di Perbankan Syariah. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 7 No.1*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. (n.d.).
- Wahyuni, T. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2012. . *Skripsi* .
- Wening, K. (2009). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Weston, J. F., & Copeland, E. T. (2001). *Manajemen Keuangan Jilid I* (9 ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Widagwo, Kresno, D. O., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Ejurnal-S1.Undip. c.id/index.php/accounting vol.3 no. 3*.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering.
- Widyaningrum, A. (2004). Modal Intelektual. . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 1*.
- Yansyah, D. (2018). Analisa Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan.
- Zakarsyi, W. (2008). *Good Corporate Governance : Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: CV. Alfabeta.